

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan awal dari penelitian ini adalah untuk menguji regresi dan menganalisis tentang Studi Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum dan Inflasi dengan variabel Kemiskinan sebagai indikatornya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap tingkat kemiskinan di DIY tahun 2011-2016. Artinya, apabila pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan maka kemiskinan juga mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan kabupaten/kota di DIY mengalami pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Sehingga di dalam Islam perlu adanya pengeluaran zakat dari golongan kaya, agar terciptanya distribusi yang merata.
2. Variabel indeks pembangunan manusia mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Artinya, apabila indeks pembangunan manusia tinggi mengalami kenaikan akan berpengaruh terhadap menurunnya jumlah penduduk miskin. Hal ini dikarenakan di DIY mempunyai rata-rata indeks pembangunan manusia yang tinggi sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat juga tinggi.

3. Variabel upah minimum mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat kemiskinan. Artinya, apabila adanya kebijakan untuk menaikkan upah minimum maka akan berpengaruh terhadap menurunnya jumlah penduduk miskin. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan upah minimum menjadikan hasil produksi juga naik. Tetapi apabila kenaikan upah minimum tidak sejalan dengan daya beli masyarakat maka akan merugikan perusahaan. Sehingga perusahaan perlu adanya pengurangan karyawan yang berdampak pada jumlah penduduk miskin karena bertambahnya penduduk yang menjadi pengangguran. Di dalam Islam pembayaran upah harus dilakukan secara adil dan layak maka akan terciptanya pemenuhan kebutuhan hidup minimum.
4. Variabel inflasi mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Artinya, apabila terjadi kenaikan inflasi maka akan berpengaruh terhadap berkurangnya jumlah penduduk miskin. Hal ini dikarenakan inflasi yang terkendali mempunyai dampak positif terhadap perekonomian di suatu wilayah. Di dalam Islam pengendalian Inflasi harus dilakukan pemerintah dalam menetapkan kebijakan. Sehingga terciptanya stabilitas perekonomian.

**B. Saran**

1. Pemerintah perlu melakukan pemerataan terhadap pertumbuhan ekonomi agar dapat menciptakan lapangan usaha lebih luas sehingga dapat mengurangi jumlah penduduk miskin.
2. Pemerintah mengadakan program kemandirian kepada penduduk agar penduduk dapat membuka usaha sendiri sehingga dapat mengurangi jumlah penduduk miskin karena dari individual tidak berpengaruh terhadap faktor-faktor lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan variabel yang lain yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dalam periode waktu data yang lebih lama lagi. Serta dapat dilakukan penelitian selain di DIY.